

Satgas Yonif 144/Jaya Yudha Kenalkan Teknologi pada Anak-Anak di Perbatasan Papua

Riansyah - BOVENDIGOEL.PUBLIKINDONESIA.COM

Dec 7, 2024 - 10:43



Boven Digoel,- Satgas Yonif 144/Jaya Yudha terus menunjukkan komitmennya untuk mendukung pendidikan anak-anak di wilayah perbatasan Papua dengan mengadakan pelatihan pengenalan teknologi.

Kali ini, anggota Satgas memberikan pelatihan penggunaan laptop kepada anak-anak yang SD YKPP Santo Yohanes, Distrik Kombut, Kabupaten Boven Digoel, Papua Selatan, Sabtu (7/12/2024). Sebelumnya, anak-anak tersebut belum pernah mengenal perangkat komputer.

Kegiatan itu, dilakukan bertujuan untuk membuka wawasan dan meningkatkan kemampuan literasi digital di kalangan anak-anak, mengingat pentingnya teknologi dalam dunia modern.

Para anggota Satgas dengan sabar dan telaten mengajarkan dasar-dasar penggunaan laptop, seperti mengoperasikan perangkat, mengetik, serta memperkenalkan aplikasi sederhana yang dapat mendukung proses belajar mereka.

Dansatgas, Letkol Inf Eko Siswanto, S.Hub.Int, menjelaskan jika program itu merupakan bagian dari upaya Satgas dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia di wilayah perbatasan.

“Kami ingin anak-anak di sini tidak hanya memahami pelajaran di sekolah, tetapi juga mengenal teknologi sebagai bekal untuk masa depan mereka. Ini juga bagian dari tanggung jawab kami untuk mendukung kemajuan pendidikan di daerah perbatasan,” ujar Letkol Inf Eko Siswanto.

Pelatihan tersebut, disambut antusias oleh anak-anak dan guru di sekolah tersebut. Banyak dari mereka yang baru pertama kali menyentuh laptop, sehingga momen ini menjadi pengalaman yang sangat berkesan.

Kegiatan itu, diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi anak-anak di wilayah perbatasan, baik dalam pendidikan maupun pengembangan keterampilan teknologi mereka.

“Satgas Yonif 144/Jaya Yudha berkomitmen untuk terus melaksanakan program serupa sebagai bagian dari upaya membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi muda Papua Selatan, khususnya di Kabupaten Boven Digoel,” jelas Dansatgas. (*)